

SENI DALAM TEKSTIL MOTIF HIAS BATIK TULIS SURAKARTA

**Diadaptasi dari berbagai sumber
dan hasil diskusi**

PARANG BARONG

PENGERTIAN BATIK

- Menurut Jarwodhosok diartikan “ngembat titik” atau “rambating titik-titik”.
- Menurut Hamzuri (1985) yang memandang batik sebagai lukisan atau gambar pada mori yang dibuat dengan menggunakan alat bernama canting

- Menurut Yudoseputro (1999) yang memandang batik berarti gambar yang ditulis pada kain dengan menggunakan malam sebagai media sekaligus sebagai penutup kain batik
- Berdasarkan Ensiklopedia Nasional Indonesia (1989), mori yang digambarkan dan diproses secara tradisional untuk dikenakan sebagai pakaian bawahan oleh banyak suku, terutama suku-suku di pulau Jawa.

- Konsensus Nasional 12 Maret 1996, *“Batik adalah karya seni rupa pada kain, dengan pewarnaan rintang, yang menggunakan kain batik sebagai perintang warna”*.

BONDHET

Perkembangan batik pada zaman Hindu-Indonesia

- Awalnya batik berpusat pada di kraton
- Berkembang keluar ke daerah-daerah pantai utara Jawa
- Akhirnya batik sampai di Jakarta.

CEPLOK CANDI LUHUR

Balai Besar Kerajinan Batik, Yogyakarta

Balai Besar Kerajinan Batik, Yogyakarta

Alat dan Bahan Batik

- **Canting tulis**
 - Canting Rengrengan
 - Canting Isen-isen
 - Canting Cecekan
 - Canting Tembokan
- **Wajan**
- **Jembangan**
- **Kemplong**

PARANG SARPO

Solek Sunardi Kresna

Solek Sunardi Kresna

Karakteristik Batik Surakarta

Ciri-ciri batik tulis Surakarta:

- Ungkapan coraknya cenderung simbolis, statis, magis.
- Jumlah warnanya terbatas
- Motifnya berbentuk gamis
- Onamennya terusun padat
- Kualitas batiknya halus

SEMBAGEN HUK

Macam-macam motif hias batik tulis Surakarta

- **Motif Hias Alas-alasan**
- **Motif Hias Ayam Wana**
- **Motif Hias Babon Angrem**
- **Motif Hias Bolu Rambut**
- **Motif Hias Cakar**
- **Motif Hias Cemukiran**
- **Motif Hias Ceplok Lung Slop**

SPRIKATON

Terima kasih